

DAFTAR PUSTAKA

1. Arnanda QP, Nuwarda RF. Review article: penggunaan radiofarmaka teknesium-99m dari senyawa glutation dan senyawa flavonoid sebagai deteksi dini radikal bebas pemicu kanker. *Farmaka*. 2019;17(2): p. 237.
2. Hasbullah UHA, Pertiwi RB, Hidayah IN, Andrianty D. Aktivitas antioksidan ekstrak buah parijoto pada berbagai ph pengolahan pangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 2020;4(2): p. 170.
3. Sa'adah NN, Indiani AM, Nurhayati APD, Ashuri NM. Anthocyanins content of methanol extract of parijoto (*Medinilla speciosa*) and its effect on serum malondialdehyde (MDA) level of hyperlipidemic rat. *Nus Biosci*. 2019;11(1): p. 112.
4. Umiyati W, Pramesti MA, Pujiastutik E. Pest and disease identification in parijoto plant (*Medinilla speciosa blume*) at Nglurah Tawangmangu. *Jurnal Biologi Tropis*. 2021;21(3): p. 1073-1074.
5. Milanda T, Lestari K, Tarina NTI. Antibacterial activity of parijoto (*Medinilla speciosa Blume*) fruit against *Serratia marcescens* and *Staphylococcus aureus*. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology (IJPST)*. 2021;8(2): p. 77.
6. Humairah A, Yuniarti, Thamrin GAR. Identifikasi senyawa metabolit sekunder pada tumbuhan belaran tapah (*Merremia peltata*). *Jurnal Sylva Scientiae*. 2022;5(1): p. 86-87.
7. Mustaqof AAN, Wiharto, Suryani E. System pakar untuk mendiagnosis penyakit infeksi menggunakan forward chaining. *Jurnal Itsmart*. 2015;4(1): p. 43.
8. Putri DD, Furqon MT, Perdana RS. Klasifikasi penyakit kulit pada manusia menggunakan metode binary decision tree support vector machine (bdtsvm) (studi kasus: puskesmas dinoyo kota malang). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*. 2018;2(5): p. 1912.

9. Hidayati AN, Damayanti, Sari M, Alinda MD, Reza NR, Anggraeni S, et al. Infeksi bakteri di kulit. In: Sari M, editor. Gambaran umum infeksi bakteri di kulit. Surabaya: Airlangga University Press; 2019. p. 1.
10. Chrismasyanti NKS, Suastini KD, Cawis NLS, et al. Pengaruh ekstrak jahe merah (*zingiber officinale*.) terhadap pertumbuhan bakteri shigella dysenteriae. Hang Tuah Medical Journal. 2020;17(2): p. 137-138.
11. Febrilian OV, Pujiastuti E. Uji efektivitas ekstrak buah parijoto (*medinilla speciosa blume*) terhadap kadar glukosa darah pada tikus putih wistar yang dibebani sukrosa. PROSIDING HEFA. 2017:342.
12. Wahyuni RA, Putri IY, Jayadi EL, Prastiyanto ME. Aktivitas antibakteri ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) terhadap bakteri extended spectrum betalactamase (esbl) *escherichia coli* dan methicillin resistant *staphylococcus aureus* (mrsa). Jurnal Media Analis Kesehatan. 2019;10(2): p. 107.
13. Lutfiana I. Tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pra dan pasca melahirkan di desa colo kecamatan dawu kabupaten kudu provinsi jawa tengah [skripsi]. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo; 2019.
14. Kunarto B, Iswoyo. Kinetika degradasi ekstrak antioksidan buah parijoto muda (*Medinilla speciosa Blume*) pada berbagai intensitas dan waktu paparan cahaya. Prosiding Seminar Nasional Unimus. 2020;3: p. 1184.
15. GBIF. *Medinilla speciosa* (reinw. ex blume) blume. 2022. Diakses 11 April 2023, dari <https://www.gbif.org/species/3864570>.
16. Niswah L. Uji aktivitas antibakteri dari ekstrak buah parijoto (*medinilla speciosa blume*) menggunakan metode difusi cakram [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014.
17. Pratama AN, Busman H. Literatur review: potensi antioksidan kedelai (*glycine max l*) terhadap penangkapan radikal bebas. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada. 2020;11(1): p. 498-499.
18. Fakriah, Kurniasih E, Adriana, Rusydi. Sosialisasi bahaya radikal bebas dan fungsi antioksidan alami bagi kesehatan. Jurnal Vokasi. 2019; 3(1): p. 2-3.

19. Andarina R, Djauhari T. Antioksidan dalam dermatologi. JKK. 2017;4(1): p. 40-42.
20. Ibroham MH, Jamilatun S, Kumalasari ID. A review: potensi tumbuhan-tumbuhan di indonesia sebagai antioksidan alami. Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. 2022: p. 1-2.
21. Sari AN. Antioksidan alternatif untuk menangkal bahaya radikal bebas pada kulit. Journal of Islamic Science and Technology. 2015; 1(1): p. 65.
22. Rahmi H. Review: Aktivitas antioksidan dari berbagai sumber buah-buahan di indonesia. Jurnal Agrotek Indonesia. 2017;2(1):34
23. Artanti D. Perbedaan pertumbuhan bakteri shigella dysentriae pada berbagai konsentrasi perasan kulit apel manalagi (malus sylvestris mill) secara in vitro [skripsi]. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya; 2018.
24. Jawetz, Melnick, Adelberg. Mikrobiologi Kedokteran. 27th ed. Jakarta: EGC; 2017. p. 25, 220-221, 228-233, 249-250, 254-256.
25. Artanti D, Lestiana GB. Perbedaan pertumbuhan bakteri shigella dysentriae pada berbagai konsentrasi perasan kulit apel manalagi (malus sylvestris mill) secara in vitro. The Journal of Muhamadiyah Medical Laboratory Technologist. 2018; 1(2): p. 91.
26. CDC. Diakses 11 April 2023, dari <https://phil.cdc.gov/Details.aspx?pid=22177>.
27. ITIS. 2012. Diakses 11 April 2023, dari <https://www.itis.gov/>.
28. IDI. 2008. Diakses 11 April 2023, dari <https://www.idimages.org/images/organismdetail/?imageid=1718&altimageid=73>.
29. Tarina NTI, Kusuma SAF. Deteksi bakteri klebsiella pneumonia. Farmaka. 2017;15(2): p. 119-120.
30. Jannah R, Safika, Jalaluddin M. Jumlah koloni bakteri selulolitik pada sekum ayam kampung (gallus domesticus). JIMVET. 2017;1(3): p. 563.

31. Jasim ST, Farhan AS. Article review: klebsiella pneumonia: epidemiology, virulence factors and treatment. *Journal of University of Anbar for Pure Science (JUAPS)*. 2020;14(2):5-6.
32. Kurniawati LR, Shodikin MA, Agustina D, Sofiana KD. Protein pili 96,4 kda klebsiella pneumoniae sebagai protein hemagglutinin dan adhesin. *Indonesian Journal for Health Sciences*. 2021;5(1): p. 25-26.
33. Sirait FDH, Yenita, Roslina A, Hariaji I. Uji efektivitas antibakteri ekstrak daun belimbing wuluh (*averrhoa bilimbi* l) terhadap pertumbuhan bakteri klebsiella pneumoniae secara in vitro. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. 2020;5(4): p. 131.
34. CDC. 1954. Diakses 11 April 2023, dari <https://phil.cdc.gov/details.aspx?pid=2110>.
35. Suardana IW, Dinarini NMA, Sukrama IDM. Identifikasi spesies streptokokus β -hemolisis hasil isolasi dari nasal dan tonsil babi dengan uji basitrasin. *Buletin Veteriner Udayana*. 2021;13(1): p. 28.
36. Argapermana MA, Ismawati, Yuniarti L. Penurunan efek hemolisis streptococcus pyogenes oleh fraksi etil asetat daun sirsak (*annona muricata* linn). *Prosiding Pendidikan Dokter*. 2016;2(2): p. 177.
37. CFSPH. Methicillin-resistant *S. aureus*. 2016: p. 1. Diakses 4 April 2023, dari <https://www.cfsph.iastate.edu/Factsheets/pdfs/mrsa.pdf>.
38. Erlin E, Rahmat A, Redjeki S, Purwianingsih W. Deteksi methicilin resistant staphylococcus aureus (mrsa) sebagai penyebab infeksi nosokomial pada alat-alat di ruang perawatan bedah. *Jurnal Pendidikan dan Biologi*. 2020;12(2): p. 138.
39. Pristianingrum S, Zainiati BL, Muttaqin Z. Deteksi metichilin resistance staphylococcus aureus (mrsa) pada peralatan medis yang digunakan di ruang rawat inap rsud provinsi ntb. *Jurnal Analisis Medika Biosains (JAMBS)*. 2021;8(1): p. 8.
40. Pratiwi RH. Mekanisme pertahanan bakteri pathogen terhadap antibiotik. *Jurnal Pro-Life*. 2017; 4(3): p. 422-423, 426.

41. Katzung BG, Masters SB, Trevor AJ. Farmakologi Dasar & Klinik. 12th ed. New York: McGraw-Hill Medical; 2012. p. 792.
42. Purbowati R, Rianti EDD, Ama F. Kemampuan pembentukan slime pada staphylococcus epidermidis, staphylococcus aureus, mrsa dan escherichia coli. Jurnal Florea. 2017;4(2): p. 2-3.
43. Jiwintarum Y, Srigede L, Rahmawati A. Perbedaan hasil uji koagulase menggunakan plasma sitrat manusia 3,8%, plasma sitrat domba 3,8%, dan plasma sitrat kelinci 3,8% pada bakteri staphylococcus aureus. Jurnal Kesehatan Prima. 2015; 9(2): p. 1560.
44. Zurita J, Mejía C, Blanco MG. Diagnosis and susceptibility testing of methicillin-resistant staphylococcus aureus in latin america. Braz J Infect Dis. 2010; 14(2): p. 98, 102-103.
45. Purnama NA, Kalor H, Atun S. Uji aktivitas antibakteri ekstrak temulawak (curcuma xanthorrhiza) terhadap bakteri escherichia coli atcc 11229 dan staphylococcus aureus atcc 25923. Jurnal Penelitian Saintek. 2017; 22(2): p. 141.
46. Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, Instiaty. Farmakologi dan Terapi. 6th ed. In: Setiabudy R, editor. Antimikroba. Jakarta: FKUI; 2016. p. 596.
47. Sariadji K, Sembiring M. Kajian pustaka: uji kepekaan antibiotik pada *Corynebacterium diphtheriae*. Jurnal Biotek Medisiana Indonesia. 2019; 8(2): p. 123-126
48. Balqist SNF, Saputri FA. Artikel review: aktivitas antibakteri beberapa ekstrak tanaman terhadap *Staphylococcus aureus*. Jurnal Farmaka. 2019;17(2): p. 127.
49. Membri DK, Yudistira A, Abdullah SS. Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol spons liosina paradoxa yang dikoleksi dari pulau mantehage. PHARMACON. 2021;10(2): p. 777.
50. Purwanto D, Bahri S, Ridhay A. Uji aktivitas antioksidan ekstrak buah purnajiwa (kopsia arborea blume.) dengan berbagai pelarut. KOVALEN. 2017;3(1): p. 28.

51. Rollando, Monica E. Uji aktivitas antioksidan dan penetapan kandungan fenolik total fraksi air ekstrak emtanol kulit batang faloak. *Jurnal Permata Indonesia*. 2017;8(2): p. 12.
52. Wulansari AN. Alternatif cantigi ungu (*vaccinium varingiaefolium*) sebagai antioksidan alami: review. *Farmaka*. 2018;16(2): p. 425-427.
53. Setiawan K. Buku ajar: metodologi penelitian. 2019. p. 7.
54. Sudewi NKY. Potensi antioksidan dan uji organoleptik loloh daun tempuyung (*sonchus arvensis* l). *Jurnal Virgin*. 2015;2: p. 146.
55. Kirtanayasa IGY. Literatur review: aktivitas antibakteri beberapa ekstrak tanaman terhadap bakteri *klebsiella pneumonia*. *Gema Agro*. 2022;27(02): p. 108, 110.
56. Syafriana V, Rachmatiah T, Utama NW. Aktivitas antibakteri ekstrak metanol kulit batang meranti sarang punai (*shorea parvifolia* dyer) terhadap *staphylococcus aureus* dan *propionibacterium acnes*. *Jurnal Farmasi Udayana*. 2020: p. 164-165.
57. Rizky TA, Sogandi. Uji aktivitas antibakteri ekstrak dan fraksi daun jati (*tectona grandis* linn.f) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *staphylococcus aureus* secara *in vitro*. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*. 2018;3(1): p. 100.
58. Utomo SB, Fujiyanti M, Lestari WP, Mulyani S. Uji aktivitas antibakteri senyawa c-4-metoksifenilkaliks[4]resorsinarena termodifikasi hexadecyltrimethylammonium-bromide terhadap bakteri *staphylococcus aureus* dan *escherichia coli*. *JKPK*. 2018;3(3): p. 206-208.
59. Widyasanti A, Hajar S, Rohdiana D. Aktivitas antibakteri ekstrak teh putih terhadap bakteri gram positif dan negatif. *Jurnal Penelitian Teh dan Kina*. 2015;18(1): p. 59.
60. Mengko KR, Wewengkang DS, Rumondor EM. Uji aktivitas ekstrak etanol spons *theonella swinhoei* terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *staphylococcus aureus*. *PHARMACON*. 2022;11(1): p. 1235.

61. Jelita SF, Wardhana YW, Chaerunisaa AY. Review: aktivitas antibakteri herbal terhadap shigellosis (*shigella dysenteriae*). *Farmaka*. 2020;18(1): p. 38.
62. Williams PCM, Berkley JA. Guidelines for the treatment of dysentery (shigellosis): a systematic review of the evidence. *Paediatrics and International Child Health*. 2018;38(1): p. 52.
63. Muslim Z, Novrianti A, Irnamera D. Resistance test of bacterial causes of urinary tract infection against ciprofloxacin and ceftriaxone antibiotics. *Sanitas: Jurnal Teknologi dan Seni Kesehatan*. 2020;11(2): p. 210.
64. Maria L, Sianipar O, Sukorini U. Error rate of disc diffusion method in ceftazidime/ cefotaxime susceptibility test on clinical isolates of *klebsiella pneumoniae*. *IJCPML*. 2016;22(3): p. 209.
65. Wildan, Husin UA, Roekmantara T. Perbandingan efektivitas penggunaan ceftriaxone dengan cefotaxime pada pasien demam tifoid anak berdasarkan lama rawat inap di rsud al-ihsan kabupaten bandung 2016-2017. *Prosiding Pendidikan Dokter*. 2018;4(2): p. 344.
66. Marsa M, Permana D. Sensitivitas antibiotik paten dan generik terhadap bakteri penyebab infeksi saluran nafas akut (ispa). *Yarsi Journal of Pharmacology*. 2021;2(1): p. 32.
67. Priamsari MR, Rokhana A. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanolik Daun Mengkudu (*Morinda Citrifolia L.*) Terhadap Bakteri *Streptococcus Pyogenes* secara In Vitro. *Journal of Pharmacy*. 2020;9(2): p. 19.
68. Novaryatiin S. Identifikasi bakteri dan resistensinya terhadap antibiotik di poli gigi rsud dr. doris sylvanus palangka raya. *Jurnal Surya Medika*. 2016;1(2): p. 22.